
MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECK UNTUK KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Eva Dewi Purwitasari

STAI Diponegoro Tulungagung; Indonesia

Email Korespondensi; Evadewi797@gmail

Submitted: 11/09/2023

Revised: 15/10/2023

Accepted: 12/11/2023

Published: 31/12/2023

Abstract

When learning Indonesian in SD/MI, teachers need a learning model to support the smooth running of teaching and learning activities in the classroom. One of the obstacles in learning to write in SD/MI is low interest and writing skills. The Pair Check learning model was chosen by researchers to be used in learning to write in SD/MI so that students can learn independently and responsibly. The research method used by researchers is a qualitative method with a literature study research approach. Data sources in this research include several journals and scientific works according to the research title. The literature is related to the field of pair check learning models and writing skills in SD/MI. Data sources were found in printed and electronic literature. Researchers found ten relevant research journals, but there were three scientific works and journals used. The literature study was carried out by the author looking for scientific works and research journals that were relevant to the research title. Based on the results of literature studies in three journals, it can be concluded that elementary/MI students' writing skills have improved by using the Pair Share learning model. Improvement is not only in student learning outcomes but also student activity and interest. So, implementing the Pair Share learning model can be a solution and a varied learning model and provide innovation to teachers when implementing writing lessons. Apart from that, this learning model is also expected to be able to improve students' writing learning outcomes in SD/MI.

Keywords

Pair Check learning model, Writing skill, student of SD/MI



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Seorang guru harus mengetahui jika setiap anak memiliki tahap perkembangan berbahasa yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya alat khusus yang dimiliki setiap anak sejak lahir untuk berbahasa yang dinamakan Language Acquisition Device (Chaer, 2011: 169) . Language Mengingat pentingnya bahasa dalam kehidupan anak, pengembangan kemampuan bahasa anak dapat dilakukan melalui beragam cara. Oleh sebab itu, guru harus mampu menerapkan pembelajaran dengan model yang tepat agar merangsang perkembangan bahasa anak sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, guru memerlukan sebuah model pembelajaran untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar di kelas harus dirancang oleh guru agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sutikno (2014: 58), model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu, sebagai pendidik yang profesional harus memahami manfaat penggunaan model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.

Sebagai ujung tombak pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, guru harus mengetahui manfaat penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya mampu meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswanya. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mewujudkan tujuan guru adalah model pembelajaran pair check. Kurniasih & Sani (2016: 111) model pair check adalah proses belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok.

Kerja sama kelompok diharapkan mampu menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga terjadi perubahan positif baik perilaku maupun keilmuan pada diri siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI siswa diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling memiliki keterkaitan. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Oleh sebab itu, untuk menunjang kegiatan berbahasa ini diperlukan model pembelajaran pair check untuk mengoptimalkan tulisan siswa SD/MI.

Salah satu kendala dalam pembelajaran menulis di SD/MI adalah rendahnya minat dan keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Suyati (2022: 65), berdasarkan atas hasil observasi dan tes awal yang dilakukan di SDN 014 Pengalihan Enok menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa masih kurang. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yakni siswa yang tidak fokus ketika kegiatan pembelajaran serta keterampilan menulis mereka yang kurang. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Afif (2018: 8) menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum bisa merangkai kata menjadi sebuah kalimat, atau menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.

Model pembelajaran Pair Check dipilih peneliti untuk digunakan dalam pembelajaran menulis di SD/MI supaya siswa dapat belajar mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab itu dapat dipupuk karena siswa akan bekerja secara berkelompok. Oleh sebab itu, siswa akan lebih mudah menentukan ide, gagasan, dan informasi yang akan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan model pembelajaran Pair Check yang direncanakan dengan baik akan meningkatkan keterampilan menulis siswa SD/MI secara optimal. Guru harus memperhatikan pentingnya keterampilan menulis untuk siswa. Oleh karena itu, peneliti bertujuan meneliti untuk model pembelajaran pair share untuk ketrampilan menulis di SD/MI.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2012), studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Pengumpulan data pada studi kepustakaan dilakukan melakukan telaah pada sumber pustaka. Menurut Mardalis (1995: 45), studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003).

Sumber data dalam penelitian ini mencakup beberapa jurnal dan karya ilmiah sesuai dengan judul penelitian. Adapun literatur tersebut berkaitan dengan bidang model pembelajaran pair check dan keterampilan menulis di SD/MI. Sumber data didapatkan pada literatur cetak maupun elektronik.

Teknik pengumpulan data pada karya ilmiah ini dokumentasi. Pendokumentasian dilakukan dengan mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto,2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, peta konsep, dan catatan penelitian.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data-data penelitan yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data dilaksanakan sesuai jenis penelitian yakni studi kepustakaan. Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992: 16).

Tiga alur kegiatan analisis data akan dipaparkan sebagai berikut. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono , 2018:247-249). Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk ulasan, bagan, teks naratif,dst.

Menurut Sugiyono (2018: 249) dengan adanya penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan Sugiyono (2018:252-253).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pustaka dilaksanan penulis mencari karya ilmiah dan jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti menemukan sepuluh jurnal penelitian yang relevan, tetapi ada tiga karya ilmiah dan jurnal yang digunakan. Alasan pemilihan judul tersebut karena memenuhi kriteria sebagai berikut. Pertama, penelitian tersebut mempunyai variabel terikat dan bebas. Kedua, menggunakan sistematikan penulisan yang tepat dan baku sesuai PUEBI. Daftar rujukan yang

digunakan diatas 10 tahun terakhir. Keempat, karya ilmiah tersebut diterbitkan oleh pihak-pihak yang dapat dipertanggungjawabkan kelimuannya. Berikut pemaparan penulis berdasarkan hasil studi pustakanya.

Tabel 1. Karya Ilmiah dan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf pada Siswa di Kelas III MI Sunan Ampel Kesambi-Porong Sidoarjo	<p>1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Pair Check dalam keterampilan menulis pada materi “menyusun paragraf” di kelas III MI Sunan Ampel Kesambi Porong Sidoarjo</p> <p>2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pada materi “menyusun paragraf” dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Pair Check di kelas III MI Sunan Ampel Kesambi Porong Sidoarjo.</p>	<p>(1) penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Pair Check dapat disimpulkan siswa menjadi aktif dan menjadikan nilai keterampilan menulis siswa menjadi meningkat diatas KKM. Hal ini dibuktikan dengan perolehan observasi aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan, yakni dari observasi aktivitas guru mendapat skor peningkatan dari 76,7 menjadi 83. Kemudian skor aktivitas siswa dari perolehan pada 69,2 menjadi 86,5. (2) Selain itu peningkatan keterampilan menulis siswa juga dapat dikategorikan berhasil. Hal ini terbukti dari tahap pra siklus, siklus I maupun siklus II, yakni dari 60,85 (tidak baik) menjadi 79,64 dengan prosentase 67,8% kemudian menjadi 82,82 (baik), sehingga prosentasenya 89,6%.</p>

<p>2.</p>	<p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V UPTD SD Negeri 28 Parepare</p>	<p>Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan bahasa Indonesia kelas V UPTD SD Negeri 28 Parepare, untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan proses belajar pada muatan</p>	<p>Pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi cukup (C), sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B)</p>
<p>3.</p>	<p>Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Pair Check dengan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.</p>	<p>Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan model pembelajaran pair check dengan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.</p>	<p>Berdasarkan analisis perhitungan korelasi product moment data diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,474 dan $r_{tabel} > 0,361$, pada $N = 30$. Ternyata harga $r_{xy} = 0,474$ lebih besar dari harga r_{tabel} tersebut, ini berarti memberi konsekuensi menerima hipotesis alternatif (H_a). Jadi hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat hubungan penerapan model</p>

			pembelajaran pair check dengan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.
4.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Samalantan	Tujuan penelitian adalah menganalisis materi puisi unsur pembangun dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe pair check	Ada peningkatan pada hasil keterlaksanaan pembelajaran sebanyak 4,61%. Lebih-lebih lagi, ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I tersebut nilai rata-rata sebesar 71,19%, pada siklus 2 mencapai 84,28%. Ada peningkatan pencapaian hasil belajar siswa sebagai sebanyak 13,09%.
5.	Pengaruh Penggunaan Model <i>Pair check</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Model <i>Pair check</i> (Pasangan Mengecek) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa.	Setelah diterapkan model pembelajaran <i>Pair check</i> (pasangan megecek) dalam proses pembelajaran pada waktu pascates dengan nilai rata-rata/mean (\bar{x}) adalah 83,64. Hal ini dilihat dari hasil perbandingan thitung dengan ttabel ($2,531 > 2,021$), karena thitung lebih besar

			dari ttabel maka Ha (Hipotesis alternatif) diterima.
--	--	--	--

Model pembelajaran pair check mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa di SD/MI. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Pair Check dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indoensia aspek keterampilan menulis materi manyusun paragraf pada kelas III MI Sunan Ampel dapat dikatakan berhasil (Afif, 2018: 121). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan proses dan hasil belajar tentang paragraf kelas V UPT SD Negeri 9 Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidrap(Halik, dkk: 2023: 156). Berikut pemaparan peningkatan keterampilan menulis siswa dengan model pembelajaran pair check.

Berdasarkan hasil studi pustaka pada beberapa penelitian, peneliti akan memaparkan proses pelaksanaan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran menulis dengan model pair share, guru terlebih dahulu menjelaskan tata caranya. Cara ini digunakan supaya agar siswa dapat menulis materi menyusun paragraf dengan menyenangkan, tidak membosankan dan mudah dipahami. Langkah kedua, guru menjelaskan siswa akan bekerja secara berpasangan serta mereka akan berperan sebagai partner dan pelatih. Langkah selanjutnya partner menjawab soal dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Hal ini dilakukan secara bergantian. Disamping itu, guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.

Berdasarkan hasil studi pustaka,peneliti menemukan keterampilan menulis siswa SD/MI yang mengalami peningkatan. Proses pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi keterampilan menulis mengalami peningkatan, yaitu dari Pra Siklus ke Siklus I meningkat 18,79 (Afif, 2018: 116). Hal ini juga senada dengan pendapat Halik (2023: 162-163), peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap. Cindy (2016) menjelaskan hasil penelitiannya jika terdapat hubungan penerapan model pembelajaran pair check dengan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pada siklus I dapat dilihat bahwa siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa dengan 25 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Selain terjadi peningkatan keterampilan menulis, ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan. Aspek tersebut adalah antusiasme, minat, dan keaktifan siswa juga mengalami perubahan yang positif. Siswa yang sudah terbiasa dengan model Pair Check menjadi antusias, aktif dan senang ketika pembelajaran berlangsung sehingga nilai keterampilan menulis materi menyusun paragraf menjadi baik (Afif, 2018: 121).

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, penulis menemukan adanya pengaruh dan peningkatan keterampilan menulis siswa setelah melaksanakan pembelajaran model pembelajaran Pair Share pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas. Perlu diketahui bahwa pada ketiga jurnal di atas menggunakan materi yang berbeda-beda, tentu saja hal ini tidak mempengaruhi hasil dan pembahasan di dalam jurnal karena materi pada umumnya hanya bersifat relatif dan tidak mempengaruhi variabel utama dalam suatu penelitian. Sehingga untuk pemilihan materi sendiri dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dari peneliti itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka pada tiga jurnal, dapat ditarik simpulan keterampilan menulis siswa SD/MI mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran Pair Share. Peningkatan tidak hanya pada hasil belajar siswa namun juga keaktifan dan minat siswa. Jadi, Penerapan model pembelajaran Pair Share dapat menjadi jalan keluar dan model pembelajaran yang bervariasi dan memberikan inovasi kepada guru ketika melaksanakan pembelajaran menulis. Selain itu, model pembelajaran ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar menulis siswa di SD/MI.

Saran untuk peneliti selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan atau merancang solusi baru berupa model pembelajaran baru yang belum diterapkan atau jika telah diterapkan masih belum banyak digunakan oleh sekolah maupun pendidik/guru saat mengajar di kelas. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan pendidik/guru dalam mengajar dan tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas terutama dalam pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Afif, Nur Afifa. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Pada Siswa Di Kelas Iii Mi Sunan Ampel Kesambi-Porong Sidoarjo. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. http://digilib.uinsa.ac.id/22535/1/Nur%20Afifa%20Afif_D77214042.pdf
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cindy. 2016 *Hubungan Penerapan Model Pembelajaran Pair Check dengan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi IKIP PGRI Pontianak.
- Halik, Abdul, dkk.2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V UPTD SD Negeri 28 Parepare. *JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* . Volume 2 Nomor 2 Juli Tahun 2023 hal. 260-269.
- Kurniasih Imas & Seni Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nazir, M. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutikno, Sobri. 2014 . *Metode dan Model Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Suyati. Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir Primary. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 11 Nomor 1 Februari 2022.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanti, Lili dan Yusta, Nela. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Samalantan. **Sintaks Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia**. Volume I Januari 2021.